

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari terutama sekali para pelajar tidak lepas dari kegiatan membaca yang wajib dilakukan untuk memahami ilmu yang sedang dipelajarinya. Kemampuan membaca merupakan salah satu modal dalam kehidupan, baik di sekolah maupun di masyarakat. Dalam kehidupan di sekolah setiap bidang studi yang dipelajari memerlukan ketrampilan membaca yang berperan sangat penting. Sebab, tanpa memiliki ketrampilan dan kemampuan membaca dengan baik siswa tidak akan dapat mempelajari ilmu dengan baik pula. Hal ini berlaku untuk semua bidang studi termasuk di dalamnya bidang studi bahasa Indonesia. Ketrampilan membaca itu sendiri erat kaitannya dengan aktivitas para siswa dalam pengajaran membaca.

Ketrampilan membaca dengan baik akan menunjang semangat belajar yang diterapkan, sehingga secara tidak langsung siswa memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya dari kemampuan membaca tersebut. Selain itu, ketrampilan membaca dapat berfungsi sebagai penunjang keberhasilan pendidikan. Di samping itu, ketrampilan membaca menunjang kemampuan yang lain. Misalnya : menunjang ketrampilan menulis, ketrampilan berbicara, dan lain-lain.

1.2 Rumusan Masalah

Kenyataan lain menunjukkan bahwa banyak pelajar yang belum memiliki ketrampilan membaca sebagaimana yang diharapkan. Ini dibuktikan bahwa para pelajar yang belum mampu memahami dengan cepat isi atau inti bacaan yang telah dibacanya. Mereka menganggap membaca sebuah buku masih disamakan dengan menghafal isi buku. Padahal memahami bacaan bukan seperti menghafal, tetapi ada aspek pemahaman yang berjenjang. Berkaitan dengan ini, jenjang-jenjang kemampuan membaca pemahaman itu dapat digolongkan mulai dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi. Mulai kemampuan mengingat, memahami, menerangkan, menganalisis, menyintesis sampai ke tingkat evaluasi.

Jenjang kemampuan membaca tersebut sejalan dengan jenjang kemampuan berpikir yang dinyatakan oleh S. Bloom yang dikenal dengan taksonomi Bloom. Di sekolah, seharusnya siswa juga dilatih membaca pemahaman berdasarkan taksonomi tersebut. Karena itu kemampuan mereka dalam membaca pemahaman berdasarkan taksonomi Bloom ini perlu diteliti.

Di samping itu, dalam pengajaran membaca pemahaman pun seharusnya guru juga memperhatikan jenjang-jenjang tadi. Maka, seberapa tinggi kemampuan membaca pemahaman berdasarkan taksonomi Bloom siswa MTs. Roudlotul Ulum Parang perlu diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa kelas II MTs. Roudlotul Ulum Parang dalam membaca pemahaman berdasarkan taksonomi Bloom ? Masalah pokok di atas dapat dirinci sebagai berikut :

- 1.2.1 Seberapa tinggi kemampuan siswa dalam mengingat dan mengenali isi bacaan ?
- 1.2.2 Seberapa tinggi kemampuan siswa dalam menginterpretasikan makna yang tersirat dalam bacaan ?
- 1.2.3 Seberapa tinggi kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep dalam bacaan ?
- 1.2.4 Seberapa tinggi kemampuan siswa dalam menganalisis isi bacaan ?
- 1.2.5 Seberapa tinggi kemampuan siswa dalam membuat sintesis bacaan ?
- 1.2.6 Seberapa tinggi kemampuan siswa dalam menilai isi bacaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II MTs. Roudlotul Ulum Parang berdasarkan taksonomi Bloom yang meliputi :

- 1.3.1 Kemampuan mengingat dan mengenali isi bacaan.
- 1.3.2 Kemampuan menginterpretasi makna yang tersirat dalam isi bacaan.
- 1.3.3 Kemampuan mengaplikasikan konsep dalam bacaan.
- 1.3.4 Kemampuan menganalisis isi bacaan.
- 1.3.5 Kemampuan membuat sintesis bacaan.
- 1.3.6 Kemampuan menilai isi bacaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tentang "Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Bloom Siswa Kelas II MTs. Roudlotul Ulum Parang Tahun Pelajaran 1998/1999" mempunyai manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru bahasa Indonesia untuk memperoleh masukan dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran membaca pemahaman. Di samping itu, juga bermanfaat bagi pengembang kurikulum atau penyusun kurikulum sehingga akan diperoleh bahan masukan demi kebaikan kurikulum.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini memberikan sumbangan kepada pengembang teori membaca, khususnya yaitu membaca pemahaman.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berasumsi :

- 1.5.1 Kemampuan membaca pemahaman dapat diukur dengan perangkat tes yang didasarkan pada taksonomi Bloom.
- 1.5.2 Dalam mengerjakan tes itu siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan jujur.

Selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan :

1. Mengenai masalah yang dibahas terbatas pada butir-butir yang diadopsi dari taksonomi Bloom.
2. Di samping itu, subjek penelitian ini juga terbatas pada siswa kelas II MTs. Parang tahun 1998/1999.
3. Taksonomi yang diadopsi dari taksonomi Bloom meliputi ; mengingat dan mengenali, menginterpretasikan, mengaplikasikan, menyintesis, dan menilai isi bacaan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas tentang kemampuan membaca pemahaman berdasarkan taksonomi Bloom, yang meliputi jenjang mengenali, memahami, menerapkan, menganalisis, menyintesis, sampai mengevaluasi isi bacaan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MTs. Roudlotul Ulum Parang sejumlah tiga kelas. Tetapi penulis hanya akan mengambil sampel satu kelas saja, yaitu kelas II B. Semua kelas yang ada mempunyai kemampuan

yang kurang lebih sama. Penelitian ini berlokasi di MTs. Roudlotul Ulum Parang kabupaten Magetan.

1.7 Definisi Istilah

Berkaitan dengan judul "Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Bloom Siswa Kelas II MTs. Roudlotul Ulum Parang Tahun Pelajaran 1998/1999", maka penulis akan memberikan penjelasan makna beberapa istilah yang dipakai dalam judul di atas.

1.7.1 Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan (KBBI : 553).

1.7.2 Membaca pemahaman adalah membaca yang bertujuan untuk memperoleh pengertian tentang suatu teks atau bacaan (Tarigan, 1985 : 56).

1.7.3 Berdasarkan adalah menurut, memakai sebagai dasar, bersumber pada (KBBI : 187).

1.7.4 Taksonomi adalah perincian dan pengelompokan berdasarkan pengamatan dan perbedaan sifat-sifatnya (KBBI : 387).

Jadi, kemampuan membaca pemahaman berdasarkan taksonomi Bloom siswa kelas II MTs. Roudlotul Ulum Parang tahun pelajaran 1998/1999 adalah penelitian atau penyelidikan ilmiah tentang kesanggupan atau kecakapan mengenai membaca pemahaman menurut taksonomi Bloom siswa MTs. Roudlotul Ulum Parang.

Sedangkan segi-segi kemampuan membaca pemahaman yang diajukan oleh Bloom meliputi :

1. Pengetahuan (knowledge)
2. Pemahaman (comprehension)
3. Penerapan (application)
4. Analisis (analysis)
5. Sintesis (syntesis)
6. Evaluasi (evaluation)

2.1 Kemampuan Berbahasa
empat

1. ketrampilan mendengarkan (listening skills)
2. ketrampilan berbicara (speaking skills)
3. ketrampilan membaca (reading skills)
4. ketrampilan menulis (writing skills) (Tarigan, 1984 :7)

Setiap ketrampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga ketrampilan lainnya dengan cara beraneka ragam. Dalam memperoleh ketrampilan berbahasa, maka biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur : mula-mula pada masa kecil, kita belajar menyimak/mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis.

Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum kita memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Keempat ketrampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur tunggal. Setiap ketrampilan itu erat sekali berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa.